

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK PATRA FARMA JEPARA

Bagus Ardy S.¹

1. Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UDINUS, Semarang, (50264), Indonesia

E-mail: ardysusanto18@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara” telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2012 sampai 3 Juli 2013. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk membangun sebuah pembuatan sistem informasi yang berhubungan dengan sistem berbasis komputer, sehingga proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara (interview), pengamatan secara langsung (observasi), metode pengolahan data meliputi data pengadaan, data pengeluaran dan data retur, metode analisis data serta metodologi penyusunan sistem. Perancangan sistem ini dibuat berdasarkan proses komputer melalui tahap-tahap Data Flow Of Diagram, Sistem Flowchart, Normalisasi, Perancangan Database, Kamus Data, Desain Input-Output sehingga menghasilkan suatu situs yang terpadu. Dari pengamatan serta penelitian yang dilakukan dapat diketahui Apotek Patra Farma Jepara memerlukan pengolahan data informasi persediaan obat, dan informasi lain yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu informasi yang lebih baik dengan sistem yang terkomputerisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Persediaan Obat.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini di berbagai bidang bergerak cepat dalam menyesuaikan diri dengan era globalisasi agar tidak tertinggal dengan bidang atau perusahaan lain dalam pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan perusahaan diberbagai bidang usaha mulai berbenah diri untuk memenangkan persaingan di era globalisasi ini, peran teknologi informasi sangatlah penting dalam mengembangkan usaha diberbagai bidang agar usaha yang telah dibangun bertambah maju dan tidak ketinggalan dengan perusahaan lain. Selain ditunjang dengan peran teknologi informasi dibidang peralatan, juga harus ditunjang dengan aplikasi dan pengguna yang kompeten dalam menangani permasalahan-permasalahan yang timbul dalam perusahaan.

Apotek Patra Farma adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang obat-obatan mulai dari pengadaan obat samapai penjualan obat yang dilakukan kepada masyarakat umum, toko-toko obat, klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Dalam proses operasional perusahaan, Apotek Patra Farma masih menggunakan metode konvensional yaitu pencatatan kedalam dokumen-dokumen seperti kartu stok, nota penjualan, copy resep dan lain-lain, dimana dalam prosesnya tersebut terjadi kendala atau terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi antara lain :

1. Tidak terpantaunya obat yang masuk sebagai pengadaan dan obat yang keluar sebagai penjualan, sehingga tidak diketahui

obat mana yang habis dan obat mana yang masih terdapat di dalam stok.

2. Kesulitan dalam pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan persediaan obat, karena dokumen tersebut tersebar maka pihak tertentu yang ingin membuat laporan harus mengumpulkan dokumen-dokumen tersebut menjadi satu. Karena tersebarnya dokumen-dokumen dalam tempat yang berbeda-beda sangat mungkin kehilangan dokumen akan terjadi.

Dengan melihat beberapa permasalahan yang ada dan mempertimbangkan segala sesuatunya, maka penulis menyajikan informasi persediaan obat secara cepat, tepat dan efisien akan sangat dibutuhkan pada Apotek Patra Farma guna memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Dari latar belakang di atas maka penulis membuat Poyek Akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK PATRA FARMA JEPARA”**.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

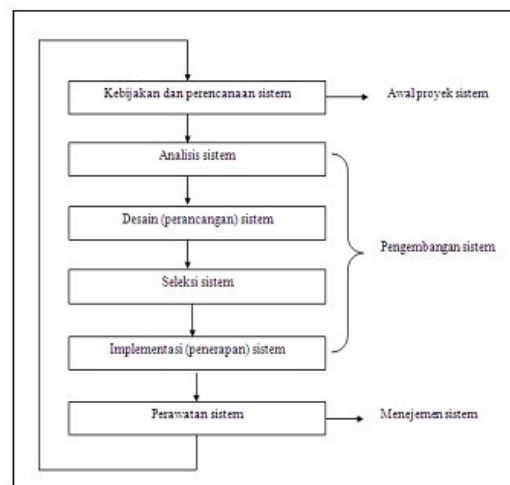
a. Observasi

Cara observasi digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai objek yang diteliti agar diperoleh gambaran yang jelas tentang objek tersebut. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagian administrasi pada Apotek Patra Farma.

b. Wawancara

Cara observasi digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dimana penyelidik mengumpulkan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan subyek penyelidikan yang terkait dengan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul pada laporan tugas akhir akhir.

2. Metode Pengembangan Sistem



Gambar 1 : Metode SDLC

Tahap-tahap pengembangan sistem pada tugas akhir ini dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu siklus hidup pengembangan sistem, antara lain:

1. Perancangan Sistem (*System Planning*)
2. Analisis Sistem (*System Analysis*)
3. Desain Sistem (*System Design*)
4. Seleksi Sistem (*System Selection*)
5. Implementasi Sistem (*System Implementation*)
6. Perawatan Sistem (*System Maintenance*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

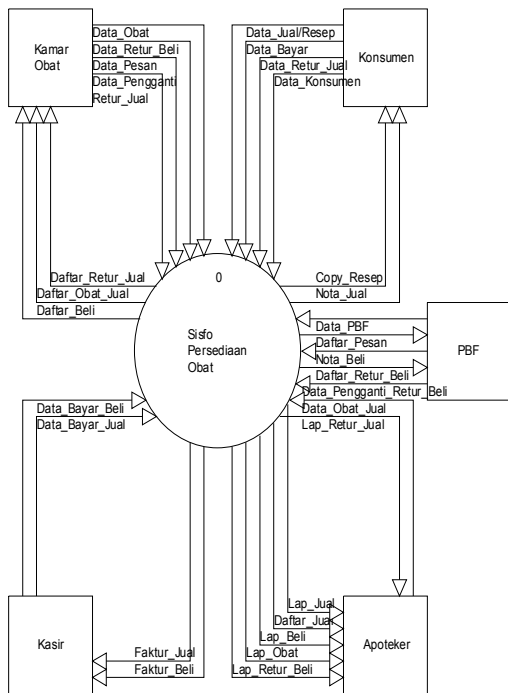
Alasan-alasan yang mendorong adanya perancangan Sistem Informasi Administrasi Pemesana Karoseri pada Salomo Trading Company adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah (*identify*)
Langkah pertama adalah mengenal masalah dan hambatan-hambatan dalam administrasi.

1. Meluruskan kesalahan pengertian mengenai apa yang telah ditemukan dan dianalisis oleh sistem tetapi tidak sesuai dengan sistem manajemen.
 2. Meminta pendapat dan saran dari pihak manajemen.
 3. Meminta persetujuan kepada pihak manajemen untuk melakukan tindakan selanjutnya (melanjutkan ketahap desain sistem atau menghentikan proyek).
- b. Memahami kerja dari sistem yang ada (understand)
Langkah ini dilakukan dengan mempelajari secara rinci apa dan bagaimana sistem yang ada beroperasi.
- c. Menganalisis sistem (analyze)
Langkah ini dilakukan berdasarkan data yang telah ada dari hasil penelitian (memahami kerja) yang dilakukan pada sistem yang ada untuk :
1. Menganalisa kelemahan dari sistem yang beroperasi.
 2. Menganalisa masalah yang terjadi agar dapat menemukan jawaban apa yang menjadi penyebab sebenarnya dari masalah yang timbul dengan menganalisis :
 - a. Kendala
Menunjukkan banyaknya kesalahan-kesalahan yang dilakukan dilakukan dalam setiap kegiatan.
 - b. Dokumen
Menunjukkan dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem lama.
 - c. Laporan
Menunjukkan laporan yang sudah dihasilkan pada sistem lama.
 - d. Teknologi
Menunjukkan teknologi yang sudah digunakan pada sistem lama.
 3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para pemakainya.
- d. Membuat laporan hasil analisis (report)
Langkah ini bertujuan untuk :
1. Pelaporan bahwa analisis telah selesai dilakukan.
 2. Meluruskan kesalahan pengertian mengenai apa yang telah ditemukan dan dianalisis oleh sistem tetapi tidak sesuai dengan sistem manajemen.
 3. Meminta pendapat dan saran dari pihak manajemen.
 4. Meminta persetujuan kepada pihak manajemen untuk melakukan tindakan selanjutnya. (melanjutkan ketahap desain sistem atau menghentikan proyek)

2. Perancangan Sistem

Yaitu penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau peraturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi



Gambar 2 : Context Diagram

3. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap pengoprasian sistem hasil dari analisis dan perancangan sistem



Gambar 3 : Menu Utama

Menu utama Apotek Patra Farma berisi Pendapatan Obat, Pemasukan Data Obat, Pengeluaran Data Obat, Laporan.

PENUTUP

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan oleh penulis, penjelasan Laporan Tugas Akhir telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara”, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data secara terpusat guna mendapatkan informasi data obat, data pbf, distributor atau pelanggan, pengadaan obat, penjualan obat, retur pengadaan obat, dan retur penjualan obat maupun laporan pengadaan obat, laporan penjualan obat, laporan retur pengadaan obat, dan laporan retur penjualan obat dalam periode tertentu secara akurat dan tepat waktu serta relevan dengan kebutuhan sistem.
2. Dengan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara akan memudahkan Apotek Patra Farma Jepara dalam pengembangan dan mempermudah dalam mengelola persediaan obat.

6. SARAN

Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara, merupakan tindak lanjut sistem lama persediaan obat, dalam implementasinya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan adanya langkah – langkah untuk pengembangan aplikasi berdasarkan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Patra Farma Jepara yang telah dibuat oleh penulis.

- b. Diharapkan Sistem Informasi Persediaan Obat ini dapat diterapkan dan bermanfaat meningkatkan kinerja pada Apotek Patra Farma Jepara.
- c. Sistem yang ada apabila dijalankan secara client server, maka sebaiknya menggunakan pemrograman Visual Basic.

[K] Z. Insari, *Pedoman Microsoft Visual Foxpro 6.0*, Edisi I, Cetakan Pertama, Penerbit Andi Offset.

DAFTAR PUSTAKA

- [A] Fatansyah, Ir, *BukuText Ilmu Komputer Basis Data*, Penerbit Informatika Bandung, 1999.
- [B] Gordon B. Davis, *Pengertian Sistem Informasi Manajemen*, PT Prehallindo, Jakarta, 1996.
- [C] Husni Iskandar Pohan dan Kusnassriyanto Saiful Bahri, *Pengantar Perancangan Sistem*, Erlangga, 1997.
- [D] Ir. Harianto Kristanto, *Konsep dan Perancangan Database*, Penerbit Andi Offset 1994.
- [E] Jogiyanto H.M, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1995 set, Yogyakarta, 2001.
- [F] Kirik D. Zylstra, *Lean Distribution*, PPM, Jakarta, 2006.
- [G] Leman, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 1998.
- [H] Lancaster, G & D Jobber, *Definisi Penjualan*, PT.Prehallindo, Jakarta, 1992.
- [I] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit Andi Offset, 2000.
- [J] Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, PT Prehallindo, Jakarta, 1996.